

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden masyarakat Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan keyakinan tentang kemungkinan untuk terkena cedera seperti memar, fraktur, dislokasi (*perceived susceptibility*), pendidikan dengan keyakinan tentang manfaat dari kecenderungan pemilihan pengobatan untuk cedera (*perceived benefits*), pendidikan dengan keyakinan tentang hambatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan untuk cedera (*perceived barriers*), pendidikan dengan kepercayaan diri seseorang dalam memilih pengobatan untuk cedera (*self-efficacy*), dan pendidikan dengan pengobatan yang akan dipilih segera untuk mengobati cedera (*cues to action*). Selanjutnya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan keyakinan tentang keparahan jika terkena cedera termasuk risiko dari cedera (*perceived severity*).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan keyakinan tentang kemungkinan untuk terkena cedera seperti memar, fraktur, dislokasi (*perceived susceptibility*) dan pekerjaan dengan keyakinan tentang hambatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan untuk cedera (*perceived barrier*). Selanjutnya tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan keyakinan tentang keparahan jika terkena cedera termasuk risiko dari cedera (*perceived severity*), pekerjaan dengan keyakinan tentang keparahan jika terkena cedera termasuk risiko dari cedera (*perceived benefit*), pekerjaan dengan kepercayaan diri seseorang dalam memilih pengobatan untuk cedera (*self-efficacy*), dan pekerjaan dengan pengobatan yang akan dipilih segera untuk mengobati cedera (*cues to action*).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan keyakinan tentang kemungkinan untuk terkena cedera seperti memar, fraktur, dislokasi (*perceived susceptibility*) dan pendapatan dengan kepercayaan diri

seseorang dalam memilih pengobatan untuk cedera (*self-efficacy*). Selanjutnya tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan keyakinan tentang keparahan jika terkena cedera termasuk risiko dari cedera (*perceived severity*), pendapatan dengan keyakinan tentang manfaat dari kecenderungan pemilihan pengobatan untuk cedera (*perceived benefit*), pendapatan dengan keyakinan tentang hambatan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan untuk cedera (*perceived barrier*), dan pendapatan dengan pengobatan yang akan dipilih segera untuk mengobati cedera (*cues to action*).

7.2 Saran

1. Bagi dinas kesehatan agar lebih memantau kejadian komplikasi dari pengobatan cedera muskuloskeletal yang tidak sesuai, membuat regulasi untuk pusat pengobatan alternatif, memperbanyak penyuluhan terkait tatalaksana cedera muskuloskeletal yang sesuai, manfaat dari tatalaksana yang sesuai, alur pengobatan cedera muskuloskeletal, dan komplikasi yang didapatkan jika tidak mentatalaksana dengan baik.
2. Bagi pemerintah agar mewajibkan seluruh pekerja di Indonesia dengan jenis pekerjaan yang beragam untuk memiliki asuransi kesehatan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat yang memiliki pekerjaan dengan tingkat ekonomi rendah atau menengah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dalam menangani cedera muskuloskeletal dengan harga terjangkau.
3. Bagi pemerintah agar memberikan kemudahan atau bantuan kepada masyarakat dengan pendapatan rendah atau sedang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai dalam menangani cedera muskuloskeletal yang sesuai dengan pendapatannya.